

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN STIKES PAYUNG NEGERI

PEKANBARU

SKRIPSI, Juli 2017

AYU AFRI WAHYUNI

Gambaran Post-power syndrome Terhadap Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

61 halaman + 1 skema + 5 tabel + 5 lampiran

ABSTRAK

Post-power syndrome merupakan Individu yang bermantal lemah dan belum siap secara jiwa menghadapi pensiun biasanya akan mengalami simptom-simptom seperti perasaan sedih, takut, cemas, rasa inferiori / rendah diri, tidak berguna, putus asa, bingung, yang semuanya jelas mengganggu fungsi fungsi kejiwaan dan organiknya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik sampel penelitian sebanyak 93 responden, dengan tehnik pengambilan sampel Accidental Sampling, analisa data menggunakan analisis uniariat untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti, hasil penelitian ini menunjukkan 59 (63,4%) orang responden yang menyatakan post-power syndrome, responden dari hasil penelitian ini terdapat sifat agresif yang belum siap menerima kehilangan sehingga menyebabkan seseorang cenderung terkena post-power syndrome.

Kata kunci Post-power syndrome, pensiunan

Referensi : (2006-2016)